



**MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1029 TAHUN 2024  
TENTANG  
PENETAPAN FAKTOR PENGALI KEMASAN, FAKTOR PENGALI REGIONAL, DAN  
INSENTIF TAMBAHAN BADAN USAHA MILIK NEGARA DI BIDANG PANGAN  
DALAM RANGKA PEMENUHAN KEBUTUHAN DALAM NEGERI (*DOMESTIC  
MARKET OBLIGATION*) MINYAK GORENG**

**MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (3) Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat, perlu menetapkan Keputusan Menteri Perdagangan tentang Penetapan Faktor Pengali Kemasan dan Faktor Pengali Regional, dan Insentif Tambahan Badan Usaha Milik Negara di Bidang Pangan dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation*) Minyak Goreng;

**Mengingat** : 1. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 19);  
2. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 492);  
3. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 482);

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PENETAPAN FAKTOR PENGALI KEMASAN, FAKTOR PENGALI REGIONAL, DAN INSENTIF TAMBAHAN BADAN USAHA MILIK NEGARA DI BIDANG PANGAN DALAM RANGKA PEMENUHAN KEBUTUHAN DALAM NEGERI (*DOMESTIC MARKET OBLIGATION*) MINYAK GORENG.**

**KESATU** : Faktor pengali kemasan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) minyak goreng bagi pelaku usaha yang mendistribusikan minyak goreng dengan menggunakan kemasan merek “MINYAKITA” sebagai berikut:

- a. dalam bentuk kemasan bantal sebesar 2 (dua); dan
- b. dalam bentuk kemasan selain kemasan bantal sebesar 2,25 (dua koma dua puluh lima).

- KEDUA : Faktor pengali regional dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) minyak goreng bagi pelaku usaha yang mendistribusikan minyak goreng di wilayah provinsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Faktor pengali sebagai insentif tambahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) minyak goreng bagi produsen minyak goreng yang mendistribusikan Minyak Goreng Rakyat melalui Badan Usaha Milik Negara di bidang Pangan sebagai Distributor Lini 1 sebesar 1,2 (satu koma dua).
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 943 Tahun 2023 tentang Penetapan Faktor Pengali Kemasan dan Faktor Pengali Regional dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation*) Minyak Goreng, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Agustus 2024

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ZULFIKLI HASAN

Salinan sesuai dengan aslinya

Sekretaris Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



*Sri Hariyati*  
Sri Hariyati

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1029 TAHUN 2024  
TENTANG  
PENETAPAN FAKTOR PENGALI KEMASAN, FAKTOR PENGALI  
REGIONAL, DAN INSENTIF TAMBAHAN BADAN USAHA MILIK  
NEGARA DI BIDANG PANGAN DALAM RANGKA PEMENUHAN  
KEBUTUHAN DALAM NEGERI (*DOMESTIC MARKET  
OBLIGATION*) MINYAK GORENG

TABEL FAKTOR PENGALI REGIONAL SETIAP PROVINSI

NO.	PROVINSI	FAKTOR PENGALI
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1,30
2.	Sumatera Barat	1,00
3.	Sumatera Utara	1,00
4.	Sumatera Selatan	1,00
5.	Lampung	1,00
6.	Riau	1,00
7.	Kepulauan Riau	1,50
8.	Jambi	1,00
9.	Kepulauan Bangka Belitung	1,50
10.	Bengkulu	1,50
11.	DKI Jakarta	1,00
12.	Banten	1,00
13.	Jawa Barat	1,00
14.	Jawa Tengah	1,00
15.	Jawa Timur	1,00
16.	DIY Yogyakarta	1,00
17.	Bali	1,00
18.	Nusa Tenggara Barat	1,50
19.	Nusa Tenggara Timur	1,65
20.	Kalimantan Barat	1,30
21.	Kalimantan Selatan	1,30
22.	Kalimantan Tengah	1,30
23.	Kalimantan Timur	1,30
24.	Kalimantan Utara	1,50
25.	Sulawesi Barat	1,30
26.	Sulawesi Tenggara	1,30
27.	Sulawesi Selatan	1,00
28.	Sulawesi Tengah	1,30

NO.	PROVINSI	FAKTOR PENGALI
29.	Sulawesi Utara	1,00
30.	Gorontalo	1,30
31.	Maluku	1,65
32.	Maluku Utara	1,65
33.	Papua	1,65
34.	Papua Barat	1,65
35.	Papua Tengah	1,65
36.	Papua Selatan	1,65
37.	Papua Pegunungan	1,65
38.	Papua Barat Daya	1,65

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ZULKIFLI HASAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



  
Sri Hariyati